

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

1. Briket bioarang berbasis kulit buah kakao dan buah bintaro yang berkualitas baik dihasilkan dari ukuran partikel arang 1000 μm untuk menghasilkan briket dengan volume, daya tahan terhadap air dan daya bakar yang baik dengan rasio campuran buah bintaro yang lebih banyak. Selain itu untuk menghasilkan kualitas briket yang baik dalam daya ketahanan mekanik/*durability*, dan kelembapan diperlukan ukuran partikel briket tidak terlalu kecil atau sekitar 600 μm .
2. Peningkatan hasil belajar dengan menggunakan video tidak signifikan jika dibandingkan dengan hasil dari pembelajaran menggunakan e-modul dan video. Berdasarkan hasilnya, pembelajaran menggunakan e-module dan video lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan video. Pembelajaran dengan e-modul dan video dapat meningkatkan pengalaman visual yang lebih baik terkait proses pembuatan briket, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa SMK.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil eksperimen pembuatan briket bioarang berbasis kulit buah kakao dan buah bintaro serta hasil dari pembelajaran menggunakan video dan e-modul, terdapat beberapa implikasi yang didapatkan yaitu:

1. Briket bioarang berbasis kulit buah kakao dan buah bintaro layak diproduksi karena memiliki kualitas yang baik.
2. Media video dan e-modul dapat digunakan dalam pembelajaran secara daring/*online*.
3. Penggunaan media pembelajaran video dan e-modul dapat meningkatkan pemahaman siswa SMK jurusan APHP dalam pembelajaran pembuatan briket bioarang.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan implikasi diatas, rekomendasi yang dapat peneliti ajukan untuk pengembangan kualitas briket dan pembelajaran menggunakan media e-modul serta video yaitu:

1. Dalam proses pengarangan dalam pembuatan briket berbasis kulit buah kakao dan buah bintaro diperlukan oven yang *inert* atau menggunakan *furnace* agar menghasilkan briket dengan kualitas yang maksimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan media pembelajaran video lebih informatif dan jelas.
3. Dalam metode penelitian yang dipakai diperlukan metode lain dalam perlakuan pembelajaran seperti menggunakan kelas eksperimen dan kontrol serta meneliti pengaruh urutan perlakuan pembelajarannya.